

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan kepada penelitian dan pengujian yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem dapat membaca kadar air rumput laut sesuai dengan pengukuran manual menggunakan grain moisture meter dengan rata-rata error sebesar 3,05% untuk sensor soil moisture pertama dan 5,32% untuk sensor sensor soil moisture kedua. Dan sistem juga dapat melakukan pembacaan suhu dari wadah pengering sesuai dengan pengukuran manual menggunakan thermometer digital dengan persentase rata-rata error yaitu 0,83%.
2. Pada sistem pengeringan diimplementasikan heater atau komponen elektronik yang mampu meningkatkan suhu ruangan. Heater inilah yang berfungsi sebagai komponen pengganti panas matahari yang mampu mengeringkan rumput laut sampai tercapai kadar air maksimal 30%.
3. Dengan dirancangnya alat pengering rumput laut otomatis berbasis mikrokontroler maka didapatkan perbandingan selisih waktu yang sangat signifikan antara pemrosesan menggunakan alat yang dirancang dan pemrosesan secara manual.

#### **5.2 Saran**

Untuk meningkatkan kemampuan kerja dari sistem, diperlukan beberapa pengembangan. Adapun beberapa sarannya adalah :

1. Meningkatkan kapasitas muatan wadah alat pengering untuk melakukan pengeringan rumput laut
2. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya dilakukan pengembangan seperti membuat target pengeringan dengan waktu yang telah disesuaikan.